

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di BEI

Ribka Try Venabia

ribka141002@gmail.com

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian disusun dengan tujuan menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk penelitian asosiatif. Populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Sebanyak 36 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang menjadi populasi penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria yang disesuaikan kebutuhan penelitian. Teknik analisis data menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25 dengan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang diperoleh pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,762 > 0,05$ dan t hitung sebesar $-0,304 < 1,673$ t tabel, *investment opportunity set* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $18,270 > 1,673$ t tabel, pertumbuhan perusahaan dan *investment opportunity set* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $166,928 > 3,18$ F tabel.

Kata kunci: Pertumbuhan Perusahaan, *Investment Opportunity Set*, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Munculnya beraneka ragam sektor perusahaan-perusahaan baru di Indonesia mendorong setiap perusahaan untuk lebih unggul dan memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lainnya pada sektor industri yang sama. Perusahaan sektor transportasi dan logistik merupakan perusahaan di Indonesia yang sedang berkembang dengan pesat saat ini dan keberadaan perusahaan ini sangat diperlukan oleh masyarakat. Perusahaan sektor transportasi dan logistik bergerak selaku perusahaan penyedia jasa transportasi dan layanan logistik seperti ekspedisi pengiriman barang, jasa transportasi darat contohnya bus dan jasa lainnya. Hal ini diperkirakan perusahaan sektor transportasi dan logistik dapat menjadi sasaran bagi para investor untuk berinvestasi karena memiliki harapan prospek yang besar. Selain itu setiap perusahaan memerlukan modal yang cukup untuk menjalankan bisnisnya. Sumber penerimaan modal perusahaan dapat diperoleh dari penjualan aset perusahaan, kegiatan operasional perusahaan, pinjaman bank, modal pemilik dan lainnya. Perusahaan yang sudah menerbitkan efek atau melakukan perjualbelikan saham melalui Bursa Efek Indonesia umumnya mencari tambahan modal melalui investor atau penanam modal. Karena itu setiap perusahaan dituntut untuk mengembangkan nilai perusahaan setinggi mungkin yang dinilai melalui harga sahamnya. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki kinerja finansial yang baik, pertumbuhan laba yang stabil, manajemen yang efisien, dan keunggulan kompetitif di pasar. Selain itu nilai perusahaan yang tinggi memiliki potensi untuk memberikan pengembalian yang baik pada investasi dan hal ini menjadi daya tarik bagi investor. Menurut Hidayah (2015) Investor mempresepsikan nilai perusahaan sebagai tahap dari keberhasilan suatu perusahaan yang digambarkan melalui harga sahamnya.

Selama tahun 2018-2022 rata-rata harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik mengalami fluktuasi harga. Pada tahun 2018 rata-rata harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik sebesar 401. Pada tahun 2019 rata-rata harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan menjadi sebesar 369. Ditahun 2020 rata-rata harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik menurun menjadi sebesar 355, tahun 2020 merupakan tahun masuknya wabah covid-19 dan menyebabkan banyaknya akses jalan yang ditutup untuk mengendalikan penyebaran covid-19, hal ini menyebabkan beberapa kegiatan operasional perusahaan transportasi dan logistik terhenti. Kemudian pada tahun 2021 rata-rata harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik mengalami peningkatan menjadi 597. Akan tetapi pada tahun 2022 rata-rata harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik menurun menjadi 369.

Peneliti Santoso & Junaeni (2022) dan peneliti Saputri & Giovanni (2021) menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi peneliti Suwardika & Mustanda (2017) dan peneliti Novitasari & Krisnando (2021) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, peneliti Setianingsih & Iswara (2023), peneliti Putri & Setiawan (2019) dan peneliti Hidayah (2015) menyatakan *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi peneliti Kolibu *et al.* (2020) menyatakan *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya hasil penelitian yang berbeda-beda atau *research gap* penelitian terdahulu menumbuhkan keinginan penulis untuk menguji kembali pengaruh pertumbuhan perusahaan dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini perusahaan sektor transportasi dan logistik yang belum diteliti oleh penelitian sebelumnya. Selain itu penulis juga memodifikasi variabel independen penelitian dari dua penelitian yang berbeda. Tujuan penelitian ini berhubungan dengan masalah yang akan diuji yaitu untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal bermula dari akuntansi pragmatik atau informasi yang dapat mempengaruhi pada perubahan perilaku penggunaan laporan keuangan (Putri & Setiawan, 2019). Teori ini mengasumsikan bagian internal perusahaan mempunyai informasi perusahaan yang lebih banyak dan akurat daripada informasi yang diperoleh pihak eksternal perusahaan. Ketidakeimbangan informasi yang diperoleh menimbulkan kewajiban perusahaan untuk membagikan informasi tersebut kepada pihak eksternal. Dalam teori ini sinyal digambarkan dengan informasi yang diberikan perusahaan, informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang mencakup kondisi perusahaan. Informasi yang diperoleh pihak eksternal perusahaan akan direspon oleh penerima informasi tersebut, Sehingga informasi tersebut menjadi sinyal antara perusahaan sebagai pihak internal kepada investor sebagai pihak eksternal yang kemudian akan direspon sebagai sinyal positif atau negatif terhadap kondisi dan nilai suatu perusahaan sebelum pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan. Selain itu sinyal yang positif dapat menjadi sarana promosi yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keunggulan dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya.

Nilai Perusahaan

Yunita & Artini (2019) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai sebuah indeks untuk memperkirakan keberhasilan kinerja sebuah perusahaan, integritas dan reputasi perusahaan. Nilai perusahaan menjadi indikator penilaian bagi investor sebelum berinvestasi karena nilai perusahaan menunjukkan harga saham perusahaan yang artinya bertambahnya nilai perusahaan maka pengembalian yang akan diterima pemegang saham juga bertambah, dan hal ini menjadi kabar positif bagi para investor dan pemilik perusahaan, karena tingginya pengembalian yang diterima pemegang saham menunjukkan tingginya kesentosaan para pemegang saham (Putri & Setiawan, 2019).

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan usaha yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan sektor usahanya ditengah persaingan perekonomian terutama pada sektor industri yang sama (Suwardika & Mustanda, 2017). Salah satu cara untuk mengukur pertumbuhan perusahaan dapat diukur dari pertumbuhan aset periode berjalan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan pengalokasian dana yang dilakukan perusahaan, tingginya pertumbuhan perusahaan menunjukkan tingginya aset yang dimiliki perusahaan dan besarnya investasi aset yang dilakukan oleh perusahaan.

Investment opportunity set

Investment opportunity set merupakan peluang bagi perusahaan untuk berinvestasi dengan mempertimbangkan nilai *net present value* positif dan sangat bergantung pada kemampuan manajer dalam mengelola dan memprediksi (Myers, 1977). Perusahaan dengan peluang investasi yang tinggi diharapkan dalam jangka waktu tertentu memiliki tingkat pengembalian yang akan diterima dari hasil investasinya juga tinggi (Putri & Setiawan, 2019). *Investment opportunity set* adalah sebuah variabel yang tidak dapat dilihat secara langsung (*latent*) sehingga tidak dapat diobservasi atau diamati secara langsung. Tetapi, *investment opportunity set* dapat diukur dengan dihubungkan pada variabel lain dalam perusahaan (Gaver & Gaver, 1993).

METODE PENELITIAN

Populasi

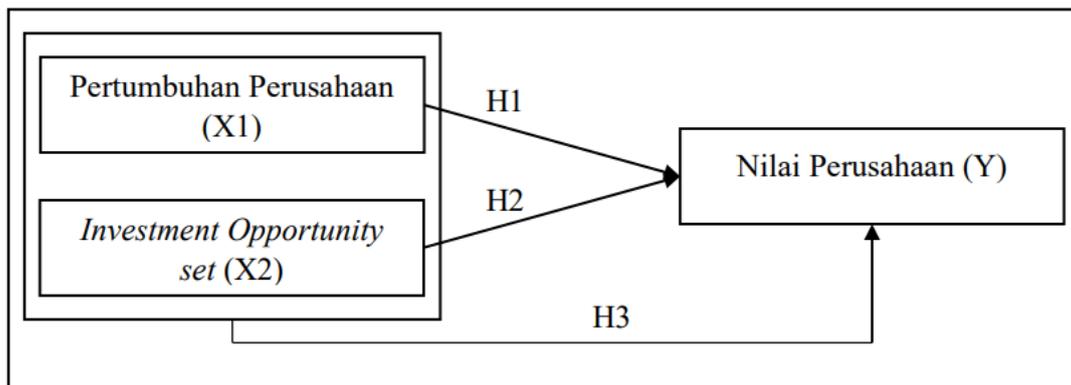
Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Sebanyak 36 perusahaan transportasi dan logistik yang menjadi populasi penelitian ini.

Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria (1) Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022, (2) Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang secara lengkap menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 desember secara berturut-turut pada tahun 2018-2022, (3) Penyajian laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang rupiah. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 19 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, dan kajian empiris dalam penelitian ini, dibuatlah kerangka konseptual yang digunakan untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual
 Sumber: Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)

Teknik Analisis Data

Pengumpulan data menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi dan logistik tahun 2018-2022 yang diperoleh dari website resmi BEI (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 25 dengan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut tabel analisis statistik deskriptif berisikan data numerik yang menguraikan data mengenai nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi yang telah dikumpulkan peneliti:

Tabel Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Nilai Perusahaan | 55 | .0653 | 2.7991 | .937474 | .4774988 |
| Pertumbuhan Perusahaan | 55 | -.3989 | .7764 | .075106 | .2483053 |

| | | | | | |
|--------------------|----|-------|--------|---------|----------|
| IOS | 55 | .1971 | 1.6424 | .934509 | .2760108 |
| Valid N (listwise) | 55 | | | | |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 55 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .17529158 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .118 |
| | Positive | .118 |
| | Negative | .068 |
| Test Statistic | | .118 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .052 ^c |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)

Tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov test menunjukkan nilai Asym. Sig (2-tailed) 0,052 > 0,050 maka dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

B. Uji Autokorelasi

Tabel Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .961 ^a | .924 | .921 | .15671 | 2.042 |

Sumber: Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)

Autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson dan memiliki kriteria nilai DW berada diantara $4 - d_u > d_w > d_u$. Penelitian ini berjumlah 55 data dengan 2 variabel bebas, diperoleh nilai d_u penelitian ini sebesar 1,641. Sehingga nilai d_w berada diantara $2,359 > 2,042 > 1,641$ yang artinya penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

C. Uji Multikolinearitas

Tabel Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Pertumbuhan Perusahaan | .999 | 1.001 |
| | IOS | .999 | 1.001 |

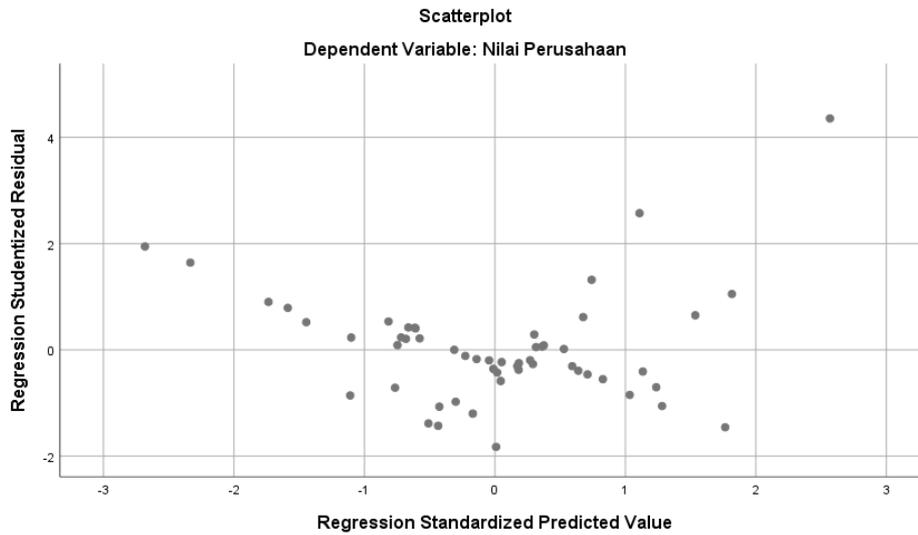
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)

Pengujian multikolinearitas pada variabel pertumbuhan perusahaan dan *investment opportunity set* menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 ($Tolerance \geq 0,10$)

dan nilai VIF kurang dari 10 ($VIF \leq 10$) maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat multikoleniaritas dalam variabel bebasnya.

D. Uji Heterokedastisitas



Tabel Uji Heterokedastisitas Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .037 | .060 | | .608 | .546 |
| Pertumbuhan Perusahaan | .025 | .069 | .049 | .364 | .718 |
| IOS | .089 | .062 | .195 | 1.437 | .157 |

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)

Berdasarkan gambar scatterplot di atas terlihat tidak ada pola yang jelas dengan titik-titik yang menyebar dan tabel uji glejser pada variabel independen memiliki nilai signifikan > 0,05. Hal tersebut menggambarkan penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Analisis Linier Berganda Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -.565 | .086 | | -6.574 | .000 | | |
| Pertumbuhan Perusahaan | -.030 | .098 | -.015 | -.304 | .762 | .999 | 1.001 |
| IOS | 1.610 | .088 | .931 | 18.270 | .000 | .999 | 1.001 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)

$$Y = -0,565 - 0,030 + 1,610 + e$$

Berdasarkan tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa nilai konstanta bernilai negatif yaitu sebesar -0,565. Apabila pertumbuhan perusahaan (TAG) dan *investment opportunity set* (MVBVA) berada diangka nol, maka nilai perusahaan (NP) akan

menurun sebesar -0,565. Nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan sebesar -0,030 dan bertanda negatif artinya apabila ada perubahan pada nilai pertumbuhan perusahaan maka akan ada perubahan pada nilai perusahaan sebesar -0,030. Nilai koefisien regresi *investment opportunity set* sebesar 1,610 dan bertanda positif artinya setiap perubahan nilai *investment opportunity set* mengakibatkan perubahan pada nilai perusahaan sebesar 1,610.

4. Uji Hipotesis

A. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel Uji t
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -.565 | .086 | | -6.574 | .000 | | |
| Pertumbuhan Perusahaan | -.030 | .098 | -.015 | -.304 | .762 | .999 | 1.001 |
| IOS | 1.610 | .088 | .931 | 18.270 | .000 | .999 | 1.001 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)

Melalui uji t dapat dilihat seberapa besar pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individual yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. t tabel pada penelitian ini diperoleh 1,673.

B. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel Uji F
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 10.653 | 2 | 5.327 | 166.928 | .000 ^b |
| Residual | 1.659 | 52 | .032 | | |
| Total | 12.312 | 54 | | | |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), IOS, Pertumbuhan Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)

Melalui uji F dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersamaan atau simultan yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen. Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. F tabel pada penelitian ini diperoleh 3,18.

C. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .930 ^a | .865 | .860 | .1786308 | 1.232 |

- a. Predictors: (Constant), IOS, Pertumbuhan Perusahaan
- b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS (diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,865 (86,5%) yang artinya besarnya persentase pengaruh pertumbuhan perusahaan dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini sebesar 86,5% dan sebesar 13,5% dipengaruhi variabel lain bukan dari penelitian ini.

Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan perusahaan yang diukur melalui pertumbuhan aset memiliki nilai signifikan $0,762 > 0,05$ dan t hitung sebesar $-0,304 < 1,673$ t tabel menunjukkan bahwa arah koefisien dari variabel pertumbuhan perusahaan yang diukur melalui pertumbuhan aset adalah negatif yang artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 1 penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Santoso & Junaeni (2022) dan Saputri & Giovanni (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan pertumbuhan perusahaan tidak dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Investment Opportunity Set Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian *investment opportunity set* memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $18,270 > 1,673$ t tabel menunjukkan bahwa arah koefisien dari variabel *investment opportunity set* adalah positif yang artinya *investment opportunity set* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 2 penelitian ini diterima. Semakin tinggi peluang investasi perusahaan disertai kemampuan manajemen dalam memprediksi return yang akan diterima dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Selain itu nilai *investment opportunity set* yang tinggi menjadi sinyal atau informasi yang baik bagi penerima informasi tersebut, karena peningkatan nilai perusahaan juga meningkatkan harga saham yang membuat keuntungan para pemegang saham juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Setianingsih & Iswara (2023), Putri & Setiawan (2019) dan Hidayah (2015) yang menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan Dan Investment Opportunity Set Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan perusahaan dan *investment opportunity set* secara simultan memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $166,928 > 3,18$ F tabel menunjukkan bahwa arah koefisien dari variabel pertumbuhan perusahaan dan *investment opportunity set* adalah positif yang artinya pertumbuhan perusahaan dan *investment opportunity set* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 3 penelitian ini diterima. Peningkatan nilai pertumbuhan perusahaan dan *investment opportunity set* secara bersamaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini menjadi sinyal atau informasi yang baik bagi penerima informasi baik pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dapat disimpulkan bahwa

pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan *investment opportunity set* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan pertumbuhan perusahaan dan *investment opportunity set* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keterbatasan penelitian ini yaitu peneliti hanya menggunakan dua variabel independen dalam penelitian ini. Karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gaver, J. J., & Gaver, K. M. (1993). Additional evidence on the association between the investment opportunity set and corporate financing, dividend, and compensation policies. *Journal of Accounting and Economics*, 16(1–3).
- Gitman, L., & Zutter, C. (2015). *Principles of Managerial Finance 14th Edition*.
- Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.89>
- Kolibu, N. N., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Analisis Investment Opportunity Set, Corporate Governance, Risiko Bisnis, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Dengan High Leverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pengembangan*, 8(1), 202–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27503>
- Myers, S. C. (1977). Determinant of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*.
- Novitasari, R., & Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Putri, R. A., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh investment opportunity set (ios), kebijakan dividen, dan opportunistic behavior terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1392–1410. <http://jea.ppp.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/12>
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(2), 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108.
- Setianingsih, C., & Iswara, U. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(7).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Yunita, I. G. P. A. O., & Artini, L. G. S. (2019). Peran Struktur Modal sebagai Mediator antara Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(12), 7013–7032. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i12.p06> ISSN